

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, 1996. *Pengaruh penggunaan media sampah rumah tangga dengan berbagai tingkat umur pengomposan dan waktu pemeliharaan terhadap biota cacing tanah jenis Lumbricus rubellus*. Tesis yang tidak dipublikasikan, Jurusan Biologi, FMIPA, UNPAD, Bandung, pp14-17.
- Arslan-aydogdu EO, Cotuk A. 2008. "Antibacterial and hemolytic activity of coelomic fluid of *Dendrobaena veneta* (Oligochaeta, Lumbricidae) Living in different localities". *IUFS J*.
- Basnyat, B., Maskey, A. P., Zimmerman, M. D., Murgoch, D. R. (2005, 15 November). Enteric (typhoid) fever in travelers [Abstrak]. *U.S National Library of Medicine and the National Institutes of Health*, 41 (10): 1467-72.
- Brooks G.F., Butel J.S., Morse S.A. 2001. *Medical Microbiology*. 22nd ed. USA: Appleton & Lange. p. 219, 225 – 227.
- Brusch, J.L. (2006). Typhoid fever. *Medscape's Continually Updated Clinical Reference*. Diakses 30 april 2013, dari <http://emedicine.medscape.com/article/231135-overview>.
- Budiyanto, Moch Agus Krisno. 2002. *Mikrobiologi Terapan*. Malang: UMM Press.
- Cho, J ; Park, C ; Yoon Y, G ; S. C. 1998. Lumbricin I, a novel proline-rich antimicrobial peptide from the earthworm: purification, cDNA cloning and molecular characterization. *Biochim Biophysica. Acta*1408(1): 67.
- Chowta, M.N & Chowta, N.K. (2005). Study of clinical profile and antibiotic response in typhoid fever. *Indian Journal of Medical Microbiology*, 23 (2), 125-127. Diakses 14 mei 2013, dari <http://www.ijmm.org/article>.
- Dwijoseputro. 1988. *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan.
- Engelmann, P., E.L. Cooper & P. Németh. 2005. Anticipating innate immunity without a toll. *Mol. Immunol*, 42: 931-42.
- Grindria, a. 1996. *Patologi Klinik Veteriner*. Fakultas Kedokteran Hewan IPB : Bogor.
- Hadinegoro, S.R.S. (2011). Demam Tifoid pada Anak. Diakses pada 1 juni 2013, dari http://medicastore.com/artikel/238/Demam_Tifoid_pada_Anak_Apa_yang_Perlu_Diketahui.html

- Hebel R. & Stromberg MW. 1989. *Anatomy of The Laboratory Rat*. Baltimore: The William & Wilin Company.
- Hegner, R.W. & J.G Engeman. 1968. *Invertebrate Zoology*. Newyork: Mac Milan.
- James, Chin MD, MPH, 2006, Manual Pemberantasan Penyakit Menular, Edisi 17 Jakarta.Infomedia.
- Jawetz E., Melnick J.L., Alderberg E.A. 2001. *Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Jawetz, E., Melnik, J., & Adelberg, E. A. (1996). *Mikrobiologi kedokteran* (20thed). Jakarta: Penerbit Buka Kedokteran EGC.
- Lestary, D. P. 2011. Pengaruh Pemberian Tepung Lumbricus Rubellus Terhadap Kadar Enzim Transaminase (Sgpt Dan Sgot) Pada Rattus Novergicus Yang Terinfeksi Salmonella Typhi. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mufidah N., 2011, Pengaruh Pemberian Tepung Lumbricus Rubellus Terhadap Gambaran Histologi Hepar Dan Aktivitas Antioksidan Pada Serum Darah Rattus novergicus Yang Terinfeksi Salmonella Typhi, *Skripsi*, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Nurhayati Sri, 2007, Pengaruh Ketuaan dan Konsentrasi Dekok Daun Salam (*Syzygium polyantum* (Wight.) Wapl) terhadap Diameter Zona Hambat Salmonella typhi Secara In Vitro, *Skripsi*, Tidak Diterbitkan, Malang.
- Palungkun, R. 2010. Sukses Beternak Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Parry, C. M., Hien, T. T., Dougan, G., White, N. J & Farrar, J. (2002, 28 November). Typhoid Fever. *The New England Journal of Medicine*, 347 (22): 1770-82.
- Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. (2006). Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. Diakses pada 22 mei 2014, dari <http://www.scribd.com/doc/49303994/KMK-No-364-ttg-Pedoman-Pengendalian-Demam-Tifoid.html>
- Pelczar.(2005). *Dasar-dasar Mikrobiologi 2*. Jakarta: UI press.
- Poorwoo, S. S., et al. (2008). *Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis* (edisi ke2). Jakrata: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

- Purwaningroom, D. 2010. Uji *In Vitro* Pengaruh Jenis Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus Rubellus* Dan *Pheretima Aspergillum*) Dengan Variasi Suhu Pengolahan (50°C, 60°C, Dan 70°C) Terhadap Penghambatan Pertumbuhan Bakteri *Salmonella typhi*. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Saintek Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pratiwi, S.T. (2008). Mikrobiologi Farmasi. Jakarta: Erlangga.
- Pratt, Daniel S, & Marshal M. Kaplan. (2005). Evaluation of Liver Function. In Kasper, Braunwald, et al., *Harrison's Principles of Internal Medicine* (16thed.). USA : The McGraw Hill Company Inc.
- Prihatman, K. (2000, maret). Budidaya Cacing Tanah. Diakses 4 Juni 2013, dari http://www.warintek.ristek.go.id/peternakan/budidaya/cacing_tanah.pdf.
- Ranjan, L.F. et al. (2001). Tropic Infectious Diseases Epidemiology, Investigation, Diagnosis & Management. Diakses 30 april 2013, dari <http://www.jevuska.com/2008/05/10>.
- Rianto Setiabudy (2008). Antibiotika Golongan Tetrasiklin dan Kloramfenikol Farmakologi dan Terapi. Ed 5. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. 694.
- Rukmana, R. 1999. *Budi Daya Cacing Tanah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sabarudin, H.D. (2008, 22 maret). *Lumbricus rubellus*. Diakses 4 Juni 2013, dari <http://bengkelden.blogspot.com/2008/02/lumbricus-rubellus.html>
- Salyers A.A., Whitt D.D. 2002. *Bacterial Pathogenesis*. 2nd ed. Washington: ASM Press. p. 229 – 243.
- Setiawan, Eko. 2008. Pengaruh Metode Pengeringan Terhadap Aktivitas Enzim Fibrinolitik Cacing *Lumbricus rubellus*, *Skripsi*, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sidabutar, S., & Satari, H.I. (2010). Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid pada Anak: Kloramfenikol atau Seftriakson?. *Sari Pediatri*, 11 (6), 434-439.
- Tjay TH, Rahardja K. 2002. Obat-obatan penting khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Tortora, Gerard J., Berdell R. Funke, Christine L. Case. 2001. *Microbiology in Introduction*. 7th edition USA: Benjamin Cummings, an Imprint of Addison Wesley Longman, Inc.

Widodo, Djoko. (2006), Demam Tifoid. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI (edisi ke 4). Jakarta: Balai Penerbit FK UI.

Winarsi Hery 2007. *Antibiotik Alami & Radikal Dalam Masyarakat*. Kencana